

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Praktik Kerja**

Perbankan dikenal sebagai suatu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan perekonomian Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan Giro, Tabungan, Deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Selain itu bank juga dikenal sebagai tempat menukar uang, memindahkan uang dan menerima pembayaran dalam segala bentuk, mulai dari pembayaran listrik, telpon, uang kuliah dan lainnya.

Peranan perbankan sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit. Bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan, pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Oleh karena itu, pengelola kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai dengan kepada pengendalian kredit yang macet.

Kebijakan dalam penyaluran kredit kepada masyarakat melalui jasa perbankan merupakan upaya pemerintah dalam membantu peningkatan produktifitas usaha terutama bagi usaha kecil, menengah dan rumah tangga. PT. Bank Woori Saudara 1906 menyediakan berbagai macam kredit konsumen hanya untuk PNS/TNI/Pegawai Swasta. Kredit yang diberikan oleh bank kepada calon nasabah TNI/PNS yaitu kredit pensiun (KUPEN), kredit untuk pegawai (KUPEG), kredit untuk pekerja (KUJA), kredit hybrid, kredit Tunjangan Hari Tua (THT) dan lain sebagainya. Dan penyediaan kredit untuk pegawai swasta adalah kredit korporat, jaminannya menggunakan sertifikat tanah/bangunan, kendaraan yang memiliki bukti kepemilikan (BPKB), Jaminan deposito/kas lainnya dan standby L/C yang diterima BWS. Banyaknya pilihan kredit, syarat yang tidak berbelit yang diberikan oleh PT. Bank Woori Saudara 1906 diharapkan bisa membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Menurut Ismail kredit konsumen/konsumtif merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah untuk membeli barang dan jasa untuk keperluan pribadi dan tidak untuk digunakan keperluan usaha.

PT. Bank Wori Saudara 1906 memiliki sistem prosedur analisa kredit yang baik guna kelancaran kegiatan operasional bank agar dapat menghindari terjadinya kredit macet yaitu salah satunya dengan menggunakan prinsip 5C yang terdiri dari *Character, Capacity, Capital, Condition Of Economy* dan *Collateral*.

Penerapan prinsip 5C dalam penyaluran kredit konsumen sangat penting bagi sebuah bank, karena dalam penerapan prinsip 5C pihak bank dapat menganalisis calon nasabahnya (debitur) terlebih dahulu apakah layak diberikan pinjaman kredit atau tidak. Jika tidak menerapkan prinsip 5C kemungkinan bank mengalami kerugian sangatlah besar, oleh karena itu prinsip 5C digunakan oleh seluruh bank karena keberadaannya sangat berpengaruh terhadap penyaluran kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul **“PENERAPAN PRINSIP 5C DALAM PENYALURAN KREDIT KONSUMER PADA PT. BANK WOORI SAUDARA 1906.Tbk, KANTOR CABANG TASIKMALAYA”** untuk pengerjaan tugas akhir.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan serta waktu yang penulis miliki, penulis membatasi permasalahan yang akan diuraikan dalam laporan Tugas Akhir. Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, penulis membatasi permasalahan dalam tugas akhir, maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan prinsip 5C dalam penyaluran kredit konsumen yang dilakukan oleh PT. Bank Woori Saudara 1906 Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

2. Apa saja hambatan yang ditemui dalam menerapkan prinsip 5C dalam penyaluran kredit konsumen pada PT. Bank Woori Saudara 1906 Tbk., Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Bagaimana solusi dalam menyelesaikan hambatan penerapan prinsip 5C dalam menyalurkan kredit konsumen pada PT. Bank Woori Saudara 1906 Tbk., Kantor Cabang Tasikmalaya.

### **1.3 Tujuan Praktik Kerja**

Tujuan praktik kerja ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan prinsip 5C dalam penyaluran kredit konsumen pada PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Hambatan penerapan prinsip 5C dalam penyaluran kredit konsumen pada PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Solusi penerapan prinsip 5C dalam penyaluran kredit konsumen pada PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

### **1.4 Kegunaan hasil Praktik Kerja**

Hasil praktik kerja ini akan memberikan kegunaan untuk semua pihak yang berkepentingan terutama bagi:

1. Penulis

Mengetahui penerapan prinsip 5C dalam penyaluran kredit konsumen pada PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

2. PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya

Memberikan masukan-masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan-kebijakan perbankan yang berkaitan dengan penerapan prinsip 5C dalam penyaluran kredit konsumen.

### 3. Peneliti selanjutnya

Sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan pengetahuan dan peneliti lain dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian yang mengangkat tema sejenis.

## 1.5 Metode Praktik Kerja

Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan, untuk memperoleh data langsung dari objek yang diteliti di lingkungan PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya yang dilakukan melalui :

- a. *In Depth Interview* (Wawancara Secara Mendalam)

Wawancara secara mendalam mirip dengan percakapan dimana ada 2 orang yang membahas topik yang menjadi minat bersama dan idealnya diskusi santai, terbuka dan jujur (Mason, 1998).

- b. Studi pustaka

Menurut Didin (2015:46) studi pustaka adalah menelaah teori-teori, konsep-konsep, definisi, pengertian tentang variabel-variabel yang akan di teliti dan dikaji dalam penelitian.

c. *Participant Observer*

Menurut DeWalt (2011:9) metode dimana seorang peneliti, mengambil bagian dalam kegiatan sehari-hari, ritual, interaksi, dan peristiwa sekelompok orang sebagai salah satu cara untuk mempelajari aspek eksplisit dan diam-diam dari rutinitas kehidupan mereka dan budaya mereka.

Adapun jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Adalah data yang didapatkan langsung dari objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat penulis melakukan wawancara dengan pihak bagian.

2. Data sekunder

Adalah data yang didapatkan dari hasil dokumentasi dan literature lembaga yang berkaitan dengan variabel teliti.

## **1.6 Lokasi dan Jadwal Praktik Kerja**

### **1.6.1 Lokasi Praktik Kerja**

Lokasi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan yaitu PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk. yang beralamat di Ruko Plaza Asia Blok A5-A6 Jl.HZ.Mustofa No 326 Tasikmalaya JB 46126. Waktu penelitian dari mulai tanggal 10 Februari 2020 sampai 20 Maret 2020.

